Cek Turnitin

by Student _

Submission date: 22-Jul-2022 06:12AM (UTC-0700)
Submission ID: 1873768063
File name: Artikel_Cek_New.docx (484.61K)
Word count: 3422
Character count: 22852

Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)
Vol. ….No. ….. (…….) pp. …..
https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bis
p-ISSN : 2580-2062 e-ISSN : 2622-3368

LITERASI DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN WIRAUSAHA WANITA DALAM PENGELOLAAN BISNIS ONLINE PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH KABUPATEN PURBALINGGA

Shella Rizqi Amelia[1*], Aning Fitriana[2]
[1]Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Indonesia
[2]Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Indonesia

Email : shellarizqiamelia@gmail.com,
*No Hp: 08112591166

Doi :

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

Info Artikel
Diterima :

Diperbaiki :

Disetujui :

ABSTRAK

Menurut data dari Bank Indonesia kebanyakan pelaku UMKM adalah perempuan. Tetapi pada sisi lainnya, di dunia ini penuh dengan ketidakpastian. Menhadapi situasi ini diperlukan literasi digital bagi wirausaha Wanita agar dapat tetap menjalankan bisnisnya secara online. Mengukur dan mengidentifikasi tingkat literasi keuangan dan literasi digital wirausaha Wanita pada pengelolaan online bisnis terhadap ekonomi pertumbuhan didaerah Kabupaten Purbalingga adalah tujuan dari penelitian ini. Pendekatan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif serta teknik data analisis dengan menggunakan regresi analisis berganda serta deskriptif analisis menggunakan sampel sejumlah 50 orang. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling pada wirausaha Wanita di Purbalingga. Literasi digital berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan pada ekonomi didaerah serta literasi keuangan memiliki pengaruh pada peningkatan ekonomi daerah yang mengalami pertumbuhan adalah hasil dalam penelitian ini.

Kata Kunci: UMKM, Litersi Digital dan Literasi Keuangan.

ABSTRACT

According to data from Bank Indonesia, most MSME actors are women. But on the other hand, the world is full of uncertainty. Facing this situation requires digital literacy for female entrepreneurs so that they can continue to run their businesses online. Measuring and identifying the level of financial literacy and digital literacy of women entrepreneurs in online business management for economic growth in the Purbalingga Regency area is the purpose of this study. The research approach will be carried out using a quantitative approach and data analysis techniques using multiple regression analysis and descriptive analysis using a sample of 50 people. The sample was taken by purposive sampling technique on women entrepreneurs in Purbalingga. Digital literacy has an effect on increasing growth in the regional economy and financial literacy has an influence on increasing regional economies that are experiencing growth, are the results of this study.

Keywords: MSMEs, Digital Literacy and Financial Literacy.

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal S. Parman No.53 Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, 64,5 persen dari seluruh UMKM dipimpin oleh perempuan. Sejak itu, menurut survei Sasakawa Peace Foundation dan Dalberg, proporsi pengusaha perempuan di Indonesia sangat tinggi, yaitu 21%. Banyak pengusaha wanita yang sukses tidak hanya membuat bisnis mereka sukses, tetapi mereka juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melahirkan lebih banyak wirausahawan perempuan sejalan dengan tujuan pemerintah untuk menciptakan wirausahawan baru. Jika dilacak, banyak pelaku UMKM yang direkrut perempuan. Kementerian UMKM yang mempunya peran strategik untuk mendukung pergerakan perekonomian bangsa.

Literasi digital diperlukan untuk membangun kembali perekonomian yang lebih mapan pascapandemi COVID-19. Literasi digital, juga dikenal sebagai literasi digital, adalah metode pencarian, penciptaan, dan evaluasi informasi yang cerdas, arif, sehat, akurat, akurat, patuh serta taat pada hukum melalui digital media, komunikasi media, dan jaringan. Untuk memajukan interaksi dan komunikasi pada kehidupan keseharian (Kemdikbud, 2017). Perkembangan era digital yang semakin pesat mendorong kita untuk cepat beradaptasi. Khususnya bagi wirausaha kemampuan digital ini akan memberikan manfaat untuk oerkembangan bisnisnya. Saat ini bisnis secara online baik melalui e-commerce ataupun media sosial lainnya menawarkan kemudahan bagi siapa saja yang ingin berwirausaha, literasi digital akan dapat mempermudah upaya wirausaha Wanita untuk lebih optimal mengelola bisnisnya

Menurut (Hasibuan, 2021b) Literasi keuangan yang buruk telah menemukan bahwa itu mengarah pada perencanaan keuangan yang tidak akurat dan mendistorsi pencapaian kesejahteraan ketika hari tua tidak lagi produktif. Pengusaha wanita tentunya mempunyai tingkatan perbedaan literasi keuangan. Mereka yang mempunyai literasi keuangan akan lebih fokus dan jernih untuk mencapai kekayaan. (Manajemen, 2020) perusahaan yang keuangannya dikelola dan dilaporkan secara transparan dan akurat akan memiliki dampak baik untuk kemajuan dari perusahaan tersebut. Wirausaha wanita yang mempunyai tingkatan digital literasi dan keuangan literasi, akan sangat mudah beradaptasi serta lebih maksimal dalam pengelolaan bisnis online mereka. Dengan demikian maka wirausaha Wanita memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di keluarganya dan sekaligus akan membantu pertumbuhan ekonomi di daerahnya (Amelia et al., 2022).

Kabupaten Purbalingga merupakan Kabupaten di Jawa Tengah yang mengalami dampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan perekonomian sampai 35% dalam 1 tahun yaitu pada tahun 2020. Hal ini yang mengakibatkan *income* pendapatan masyarakat purbalingga menurun. Dari permasalahan tersebut, dapat diatasi dengan bagaimana penggunaan literasi digital dalam perekonomi jual beli dan literasi keuangan untuk dapat membuat pos-pos keuangan agar sesuai dengan kebutuhan.

Akibat Covid-19 tentu sangat sulit bagi usaha kecil, bahkan jika tergolong kondisi yang tidak biasanya ini akan sulit diprediksi. Sangat memperburuk keadaan serta kondisi UMKM saat ini untuk harus bertahan menghadapi tantangan bisnis Covid-19 (Sarman Simanjorang. 2020), sangat ironis. Selain banyak insentif pemerintah yang perlu diakui, upaya strategis untuk meningkatkan kinerja pengusaha perempuan dan keberlanjutan perusahaan selama periode yang tidak pasti ini juga diperlukan. Literasi digital dan literasi keuangan merupakan beberapa inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Pulbaringa. (Hasibuan, 2021a). Mengukur dan mengidentifikasi tingkat keuangan literasi dan digital literasi wirausaha wanita pada pergerakan online bisnis pada perkembangan perekonomian didaerah terutama Kabupaten Purbalingga adalah tujuan dari penelitian ini.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Literasi Digital

(Sedán et al., 2020) digital literasi mengklaim untuk kemampuan secara efektif serta efisien dalam penggunaan teknologi informasi pada perangkat digital dalam berbagai situasi, termasuk belajar, bekerja, dan kehidupan sehari-hari. Digital literasi dalam tema ini adalah upaya untuk mengevaluasi, mengintegrasikan dan memahami, berbagai bentuk informasi pada pengiriman komputer. (Rosmita Rasyid, 2022). Mereka cenderung menutup diri karena tingkat ketakutan menggunakan *computer anxiety* yang menyebabkan pada seseorang menjadi kurang percaya diri dan ingin menerima atau memahami penggunaan perangkat komputasi. Hal tersebtu juga mempengaruhi hasil daya rendah (Priambodo et al., 2021).

Di sisi lain, jika seseorang memahami dasar dari komputer, operasi sistem komputer, serta kemampuan penggunaan perangkat lunak lainnya, keahlian pada penggunaan perangkat digital menjadi lebih tinggi (Hasibuan et al., 2021). (Pratiwi, 2021) persiapan informasi teknologi mempengaruhi dari kemajuan pemikiran mandiri, dan makin siap orang untuk merangkul kebaruan teknologi, serta semakin maju pemikiran mereka, utamanya ketika adaptasi pada teknologi yang selalu berkembang. Oleh karena itu, keterampilan digital masyarakat, termasuk pengusaha wanita, dapat membawa keuntungan tersendiri, terutama dalam mengelola bisnis online.

Di ekonomi modern, penggunaan aplikasi perangkat lunak melalui perangkat digital pribadi, seperti smartphone dan tablet, untuk mengakses layanan dan produk keuangan, yang disebut fintech, telah menawarkan peluang investasi baru serta risiko bagi investor individu yang secara langsung mengendalikan investasi mereka. keuangan pribadi. Makalah ini dimotivasi oleh gagasan bahwa orang membutuhkan literasi digital - kecakapan dalam penggunaan platform dan digital aplikasi - dan keuangan literasi - kemampuan dalam pemahaman dasar-dasar ekonomi serta keuangan dalam mengambil keputusan keuangan pribadi - untuk berbagi manfaat digitalisasi perbankan dan pasar keuangan (Sedán et al., 2020).

2.2. Literasi Keuangan

(Quoquab et al., 2016) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan keuangan yang harus dapat digunakan seseorang untuk mengelola sejumlah uang dan meningkatkan standar hidup mereka. Literasi keuangan terkait erat dengan dampak perilaku kebiasaan dan faktor eksternal yang merupakan elemen kunci dari literasi layanan keuangan individu, membandingkan produk dan layanan keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan bijaksana. (Ong et al., 2016). Pengetahuan dasar mencakup konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan kekuatan komputasi dalam konteks keuangan untuk memungkinkan konsumen mengelola masalah keuangan mereka secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, ialah:

a. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)
   OECD menyatakan literasi keuangan ialah elemen utama dari keuangan literasi individu dan membantu dalam membandingkan suatu produk serta layanan keuangan dalam pembuatan keputusan keuangan agar terinformasi serta bijaksana. Dasar pengetahuan mencakup keuangan dari konsep dan upaya dalam penerapan kekuatan komputasi untuk konteks keuangan untuk memungkinkan masyarakat mengelola suatu problem keuangannya secara mandiri yang berguna peningkatan kesejahteraannya. Ketika semua praktik ini ditelaah, terlihat bahwa pendidikan dan keterampilan literasi keuangan sudah mulai mendapat perhatian di seluruh dunia. Dalam konteks ini, pelajaran literasi keuangan yang dibutuhkan oleh semua kelompok umur dicoba untuk dimasukkan dalam pendidikan formal guna meningkatkan tingkat literasi keuangan anak mulai dari usia dini (Ong et al., 2016).
b. Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*)
   OECD menyatakan bahwa perilaku dan perilaku konsumen, baik jangka pendek maupun jangka panjang, pada akhirnya membentuk posisi keuangan dan kesejahteraan mereka. Menunda pembayaran tagihan perilaku tertentu, tidak merencanakan biaya masa yang akan datang, atau pemilihan produk dari keuangan tanpa adanya pengeluaran dapat berakibat buruk untuk kondisi kesejahteraan dan keuangan seseorang. (Shetty et al., 2021).
c. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)
   INFE / OECD menyadari meskipun masyarakat mempunyau keterampilan dan pengetahuan yang cukup bagi tindakan sebagai suatu sikap, cara tertentu akan memengaruhi sebuah tindakan dalam mengambil keputusan. Kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku dan kesadaran diperlukan dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai serta pada akhirnya untuk mencapai dari kesejahteraan finansial mandiri (Wilson et al., 2019)

2.3. Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi daerah adalah meningkatnya pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Menurut Budiono, "Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan produksi per kapita dalam jangka panjang. Fokusnya pada tiga aspek: proses, produksi per kapita, dan jangka panjang. Di sini, dinamika

perekonomian. Saya akan melihat dari sisi. Sehingga, "pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Dari suatu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat" (Hasibuan et al., 2021).

Menurut (Oktavia et al., 2019), "perbedaan penting dengan pembangunan ekonomi, dalam pembangunan ekonomi tingkat pendapatan per kapita terus menerus meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi belum tentu diikuti oleh kenaikan pendapatan per kapita". Ekonomi yang tumbuh didefinisikan kenaikan suatu pendapatan bruto nasional atau produk bruto domestik, terlepas dari kenaikan tersebut dikatakan lebih kecil atau lebih besar pada laju pertumbuhan suatu penduduk, atau apakah ada struktur ekonomi yang berubah.

3. METODE

Pendekatan dalam kajian ini digunakan melalui pendekatan kajian kuantitatif. Pada metode analisis data digunakan pada kajian ini merupakan metode deskriptif analisis, yaitu metode analisis regresi berganda untuk menyelidiki variabel survei. Terdapat dua jenis data pada survei yaitu primer data dan sekunder data. Pengumpulan data kunci terkait literasi digital dan literasi keuangan dalam survei ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden sampel survei. Ukuran dari psikologis yang umum digunakan pada kuesioner serta skala yang banyak dilakukan pada penelitian dikatakan skala likert. Data sekunder dalam penelitian ini yakni data tentang pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Purbalingga. *Purposive random sampling* merupakan teknik dari pengambilan sampel penelitian, dimana penggunakan teknik ini sesuai dengan kriteri yang diperlukan oleh peneliti terkait masyarakat terutama wanita yang melakukan wirausaha UMKM. Sampel pada penelitian merupakan populasi dari wirausaha wanita di Purbalingga sejumlah 50 UMKM, sehingga sampel yang digunakan adalah menggunakan seluruh jumlah populasi yang ada yaitu sejumlah 50 sampel.

Metode pengumpulan data survei ini diperoleh dengan kuesioner yang diberikan kepada responden mengenai literasi digital dan literasi keuangan. Persiapan alat berupa soal-soal berdasarkan skala likert 1-5 dengan kriteria mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Instrument penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Literasi Digital (X1)	Antusiasme dan Produktivitas Computer Anxiety Keahlian menggunakan komputer Kemampuan bekerja menggunakan aplikasi Frekuensi bekerja menggunakan aplikasi
2.	Literasi Keuangan (X2)	Pengetahuan keuangan Perilaku keuangan Sikap keuangan
3.	Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Y)	Data sekunder (pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Purbalingga)

Berdasarkan tabel 1 diatas akan dikembangkan untuk menyusun kuesioner yang ditujukan pada responden. Responden akan menentukan jawaban dan memilih satu diantara pilihan yang ada. Lima pilihan dari sangat setuju (5), sampai dengan sangat tidak setuju (1) menjadi patokan dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

4.1.Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas Kuesioner

Pengujian validity penggunaannya menggunakan metode *product moment* dengan perhitungan hubungan antara skor masing item pertanyaan pada tiap variabel dengan skor total variabenya. Pada kajian yang akan dilakukan, nilai df dicari dengan cara df = n-k atau 50-2 = 48, pada tingkat signifikan dengan nilai 0,05 sehingga diperoleh r tabel dengan nilai 0,235 (*one tail*). Kemudian, hasil Uji validity terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.2 Correlation Pengujian Validitas Kuesioner

Variabel/Item	r Hitung	R Tabel (*One Tale*)	Valid / Tidak
Variabel Literasi Digital			
X1.1	0,904	0, 235	Valid
X1.2	0,951	0, 235	Valid
X1.3	0,913	0, 235	Valid
Variabel Literasi Keuangan			
X2.1	0,838	0, 235	Valid
X2.2	0,910	0, 235	Valid
X2.3	0,936	0, 235	Valid
Variabel Pertumbuhan Ekonomi			
Y1.1	0,907	0, 235	Valid
Y1.2	0,931	0, 235	Valid
Y1.3	0,949	0, 235	Valid

Sumber : Data olah 2022

Pada hasil diatas, keseluruhan item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena nilai sudah lebih dari R Tabel.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliability diperuntukan guna melihat konsistens konstruks pada kajian ini. Variabel dapat dikatakan reliabel bila jawaban item pada pertanyaan stabil. Tingkat reliability pada konstruk / variabel suatu penelitian dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* (α). Variabel dapat dikatakan handal bila nilai alpha cronbach > 0,60 (Ghozali, 2005). Maka hasil Uji reliability SPSS dapat terlihat melalui tabel ini:

Tabel 3 Reliability Pengujian Kuesioner

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Item*	Keterangan
X1.1	0,949	Reliabel
X1.2	0,946	Reliabel
X1.3	0,949	Reliabel
X2.1	0,946	Reliabel
X2.2	0,954	Reliabel
X2.3	0,957	Reliabel
Y1.1	0,945	Reliabel
Y1.2	0,947	Reliabel
Y1.3	0,946	Reliabel

Pada analisis diatas, *cronbach's* alpha sudah lebih 0,600, yang artinya item kuesioner pertanyaan sudah reliabel dikarenakan sudah lebih besar dari 0,600.

4.2 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji dari model pada regresi, dimungkinkan keduanya memiliki pendistribusian yang tidak normal atau normal. Model pada regresi dikatakan bagus bila terdistribusikan data mendekati atau normal. Uji normalitas data pada kajian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov – Smirnov*, dapat kriteria nilai signifikan. Data dikatakan tersebar dengan normal jika nilai signifikan model lebih 0,05.

Tabel 4. Uji normalitas *kolmogorov smirnof*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16781432
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada uji diatas, didapatkan nilai signifikansi sudah lebih 0,05 yaitu dengan niai 0.888 > 0,05 berarti sebaran data tersebut tersebar dengan normal

4.3 Pengujian Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas ini berfungsi menghitung dan pengujian pada sebuah model regresi, apakah terjadi adanya korelasi variabel bebas atau tidak. Pada model dari regresi dikatakan bagus bila tidak adanya hubungan antar variabel bebasnya. Ada atau tidaknya terjadi gejala pada multikolinieritasnya dapat dilihat dengan melihat nilai pada matriks hubungan pada pengolahan dari data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kemudian nilai Toleransi. Bila nilai matrik hubungan kurang dari 0,5 dapat dikatakan bebas terjadi gejala multikolinieritas. Dan jika nilai dari VIF terletak dibawah 10 serta nilai toleransinya hampir mendekati nilai 1, sehingga model pada regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas (Singgih Santoso, 2000). Hasil pada uji Multikolinieritas dilihat dari tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.222	.724		-.307	.760		
	X1	.722	.073	.707	9.892	.000	.485	2.062
	X2	.292	.071	.293	4.095	.000	.485	2.062

a. Dependent Variable: Y

Pada hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai VIF pada setiap variabel tidak lebih dari 10 artinya tidak terjadi multi.

b. Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan metode *gletsjer*

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.288	.595		.485	.630
	X1	.008	.060	.028	.135	.894
	X2	-.004	.059	-.016	-.075	.940

a. Dependent Variable: ABRESID

Agra mengetahui terdeteksinya ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas pada pola yang timbul akibat nilai residu suatu model, maka gejala heterokedastisitas ditunjukkan melalui nilai koefesien regresi pada seluruh variable independen pada nilai absolute residu (e), bila nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan nilai alpha (0,05), dapat diketahui model tersebut tidak mengalami gejala hetero.

Diketahui jika tidak terjadi gejala heterokedastisitas bila:

Sig,-t > a atau t-hitung< t-tabel

Pada tabel tersebut, nilai probabilitas telah lebih tinggi dibandingkan alphanya (0,05), jadi pada model penelitian ini tidak terjadi unsure gejala heterokedastisitas.

4.4 Uji Regresi Berganda

Pada pengujian regresi menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien regresi terlihat ditabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.222	.724		-.307	.760
	X1	.722	.073	.707	9.892	.000
	X2	.292	.071	.293	4.095	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

Y = -0,222 + 0,722 X1 + 0,292 X2

Persamaan hasil tersebut dapat disimpulkan yaitu :

a. Hasil 0,722 variabel literasi digital (X1) memiliki nilai positif jadi diperoleh semakin besar financial literacy, maka semakin besar perumbuhan ekonomi daerah.
b. Hasil 0,292 variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai positif sehingga diperoleh semakin tinggi fintech, maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi daerah.

Pembahasan

H1: Hubungan antara Penggunaan Literasi Digital terhadap Peningkatan Ekonomi Daerah

Pernyataan pada dugaan sementara atau hipotesis yang pertama memperlihatkan literasi digital memiliki efek positif pada peningkatan ekonomi lokal telah menunjukkan hasil yang sesuai. Hasil tersebut diperlihatkan melalui signifikansi (nilai P) dengan hasil 0,000 yang kurang dari 0,05 serta regresi koefisien dengan nilai 0,722. Perbedaan cara menggunakan literasi digital berbeda. Hal ini membuat perbedaan yang signifikan antara individu dalam proses akuisisi data, baik jangka pendek dan jangka panjang, dan meningkatkan ekonomi lokal. Huston (2010) menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti kebiasaan, kognisi, ekonomi, keluarga, teman sebaya, komunitas, dan institusi dapat mempengaruhi perilaku ekonomi.

(Amelia et al., 2022) menjelaskan bahwa tingkat *literasi digital* seseorang dipengaruhi oleh: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan, serta preferensi waktu sehingga dalam hal ini yang akan mempengaruhi dari peningkatan ekonomi suatu daerah. (Hasibuan, 2021a) menjelaskan bahwa faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi *literasi digital*.

H2: Hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Ekonomi Daerah

Pernyataan pada dugaan sementara atau hipotesis yang kedua memperlihatkan bahwa penggunaan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi lokal telah menunjukkan hasil yang sesuai. Hasil tersebut diperlihatkan melalui signifikansi (nilai P) dengan hasil 0,000 yang kurang dari 0,05 serta regresi koefisien dengan nilai 0,292. Kita dapat menyimpulkan bahwa pendidikan keuangan memiliki efek penting dan positif pada peningkatan ekonomi lokal.

Ketika semua praktik ini ditelaah, terlihat bahwa pendidikan dan keterampilan literasi keuangan sudah mulai mendapat perhatian di seluruh dunia. Dalam konteks ini, pelajaran literasi keuangan yang dibutuhkan oleh semua kelompok umur dicoba untuk dimasukkan dalam pendidikan formal guna meningkatkan tingkat literasi keuangan anak mulai dari usia dini (Ong et al., 2016). Literasi keuangan memiliki peran penting dalam peningkatan peningkatan ekonomi daerah yaitu upaya peningkatan secara efisiensi baik pada efisiensi ataupun operasional untuk dinikmati masyarakat (Amelia et al., 2022).

5 KESIMPULAN

Dari temuan penelitian serta hasil pembahasan pada bab diatas, dalam penelitian ini disimpulkan beberapa hal yaitu :

a. Financial Literacy memiliki pengaruh terhadap peningkatan produktivitas UMKM;
b. Fintech berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas UMKM.

Harapan penelitian yang mendatang tidak hanya membahas hubungan financial literacy dan fintechyang memiliki proporsi pengaruh terhadap peningkatan produktivitas namun masih terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh pada peningkatan produktivitas seperti profitabilitas.

REFERENSI

Amelia, S. R., Hasibuan, R. R., Purbalingga, U. P., & Purbalingga, U. P. (2022). *Determinasi Financial Literacy Dan Penggunaan Fintech Terhadap Peningkatan Produktivitas UMKM Purbalingga Dimasa Pandemi Covid-*. *7*(1), 1–11.

Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). Anteseden Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas. *Tirtayasa Ekonomika*, *16*(2), 253-265.

Hasibuan, R. R. (2021). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PRODUK, PROMOSI, DAN TENAGA PENJUAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK IMPORT ORIFLAME DI SPO 1507. *JURNAL EKONOMI*, *11*(2), 1-12.

Hasibuan, R. R., Setyanugraha, R. S., Amelia, S. R., Arofah, A. A., & Pratiwi, A. R. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Air Nira Pohon Kelapa Menjadi Gula Semut untuk Meningkatkan Perkonomian Desa Kuripan Kabupaten Cilacap. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *9*(1), 107-111.

Oktavia, O., Veronica Siregar, S., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2019). The effects of financial derivatives on earnings management and market mispricing. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *21* (3), 289–307. https://doi.org/10.22146/gamaijb.34112

Ong, C. H., Salleh, S. M., & Yusoff, R. Z. (2016). The role of emotional and rational trust in explaining attitudinal and behavioral loyalty: An insight into SME brands. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *18* (1), 1–19. https://doi.org/10.22146/gamaijb.9285

Pratiwi, W. (2021). The Influence of Corporate Governance Mechanism, Accounting Conservatism, And Company Size on Earnings Quality. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, *04* (01). https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i1-04

Priambodo, A., Hasibuan, R. R., Sulaeman, M., & Purnomo, D. (2021). Kontribusi Tingkat Industri Terhadap Angkatan Kerja Di Kabupaten Purbalingga. *Perwira Journal of Economics & Business*, *1*(1), 18–22. https://doi.org/10.54199/pjeb.v1i1.3

Quoquab, F., Abdullah, N. L., & Mohammad, J. (2016). Investigating the effects of consumer innovativeness, service quality and service switching costs on service loyalty in the mobile phone service context. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *18* (1), 21–53. https://doi.org/10.22146/gamaijb.9286

Rahmadi, R., Soolany, C., & Pratama, A. R. (2018). Penerapan Manajemen Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap. *JTI-UNUGHA (Jurnal Teknologi Industri-UNUGHA)*, *2*(2).

Rosmita Rasyid, V. V. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *4* (1), 424. https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17562

Sedán, P.-, غسا ن, د., Nasional, B. A. Z., Dana, L. P. L. D. A. N., Keuangaii, L., Beraktiir, Y., Relief, H., Hall, J. K., Weinberger, R., Marco, S., Steinitz, G., Moula, S., Accountants, R. P., Report, A. A. S., Accounting, F., Keuangan, L. P., Saldo, J., Bersih, D., Li, H., … Eddy, S. A. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *21* (1), 1–9. https: //doi.org/10.1016/j. tmaid. 2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijsu. 2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps: //doi. org/10.1016/j. ssci. 2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doiv.o

Setyanugraha, S., & Hasibuan, R. R. (2020). ANTESEDEN LOYALITAS KONSUMEN DARI PEMBERIAN LAYANAN PRODUK INTERNET PT. LAXO. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, *6*(1), 21-30.

Shetty, S. J., Chaudhuri, M. S., & Shetty, A. (2021). The influence of cause-related marketing on millennials' purchase intentions: Evidence of CSR from an emerging economy. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *23* (2), 137–154. https://doi.org/10.22146/gamaijb.55069

Wilson, N., Keni, K., & Tan, P. H. P. (2019). The effect of website design quality and service quality on repurchase intention in the E-commerce invdustry: A cross-convtinental analysis. *Gadjah Mada International Journal of Business*, *21* (2), 187–222. https://doi.org/10.22146/gamaijb.33665

Cek Turnitin

ORIGINALITY REPORT

16%	14%	2%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	3%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	jurnal.politeknik-kebumen.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unka.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stiemuhcilacap.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	akademikita.blogspot.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
9	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%

10	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
11	lppm.itsb.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
13	id.scribd.com Internet Source	<1 %
14	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
15	Bayu Adi Laksono, Supriyono Supriyono, Sri Wahyuni. "LITERASI FINANSIAL DAN DIGITAL KELUARGA PEKERJA MIGRAN DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 Publication	<1 %
16	journal.poltekkesjambi.ac.id Internet Source	<1 %
17	docplayer.biz.tr Internet Source	<1 %
18	eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
	ekobis.stieriau-akbar.ac.id	

20	Internet Source	<1%
21	journal.um.ac.id Internet Source	<1%
22	media.neliti.com Internet Source	<1%
23	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
24	wislah.com Internet Source	<1%
25	www.coursehero.com Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		